

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang digunakan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, maka penelitian studi kasus ini lebih mendalam.¹

Sedangkan menurut Lexy J Moeleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peran Pondok Pesantren dalam meningkatkan kemandirian santri melalui kegiatan BLKK di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain:

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif dan kuantitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.

¹ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2002),120.

² Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005),10.

3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara seksama sampai pada yang sekecil-kecilnya. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan atau Pra-lapangan
2. Tahap pelaksanaan atau pengumpulan data dan
3. Tahap analisis data.

C. Lokasi Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Pondok pesantren Al-Amien Ngasinan terletak di Jalan Raya Ngasinan No. 02 Kota Kediri, didirikan oleh KH. Muhammad Anwar Iskandar (yang biasa disapa dengan sebutan “*gus war*”) pada tahun 1995. Latar belakang dari Gus War untuk mendirikan pondok ini adalah keinginan untuk memberikan tempat yang sehat, suasana yang religius dan yang mempunyai akhlakul karimah kepada para pelajar agar mereka terhindar dari pergaulan yang salah tidak baik. Karena pada saat itu melihat keadaan masyarakat sekitar khususnya yang ada di wilayah Ngasinan Remulyo masih banyak yang belum bisa baca tulis Al-Qur’an dan masih kekerungan nilai agama yang

ada pada dirinya. Ditambahkan pula dengan keadaan kaum muda khususnya para pelajar yang ada di sekitar wilayah Ngasinan Rejomulyo yang masih hura-hura atau belum mempunyai sopan santun yang baik. Bahkan mereka dianggap sebagai masyarakat *abangan* yang tidak peduli ajaran agama KH. Muhammad Anwar Iskandar. Melihat jika masyarakat memiliki kebiasaan yang tidak baik dan dibiarkan saja tidak dibimbing dengan benar maka akan menimbulkan dampak yang buruk pada dirinya sendiri, agama, bangsa dan negara. Selain itu didikan dan motivasi dari keluarga KH. Muhammad Anwar Iskandar yang mengajarkan untuk selalu berjuang selama masih hidup khususnya di jalan agama.³

Dari dasar itulah KH. Muhammad Anwar Iskandar akhirnya mendirikan pondok pesantren Al-Amien yang nantinya diharapkan agar dapat memberi tempat yang sehat, suasana yang religius dan mempunyai akhlakul karimah kepada para pelajar dan pemuda penerus bangsa agar nantinya mereka terhindar dari pergaulan yang tidak baik.

Disisi lain, diharapkan pula para pelajar dapat memperoleh ilmu agama dan ilmu umum secara seimbang, serta dapat hidup mandiri. Mereka dapat belajar berinteraksi dengan lingkungannya baik sesama teman maupun dengan masyarakat sekitar. Hal ini juga tidak terlepas dari keinginan masyarakat untuk menempatkan putra-putrinya dalam pondok pesantren. Karena para orang tua khawatir anak-anaknya akan terjerumus dalam lingkungan yang tidak baik dan pergaulan yang salah, dan mengharapkan anaknya mendapatkan ilmu agama yang bermanfaat.

2. Profil Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Nama Pondok : Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kediri

Pendiri : KH. Anwar Iskandar

³ Dokumen Ponpes Al-Amin 2018.

- Tahun Berdiri : 1995
- Alamat Pondok : Jalan Raya Ngasinan No. 02 Ds. Ngasinan Kec. Rejomulyo
Kota Kediri 64129
- Letak Geografis : Pondok Pesantren Al-Amien terletak di Desa Ngasinan Kecamatan Rejomulyo Kota Kediri. Berada di atas tanah seluas kurang lebih ½ hektar. Letaknya yang dekat dengan sekolah-sekolah formal menyebabkan Ponpes Al-Amien menjadi tempat tujuan para pelajar dan mahasiswa yang ingin mondok. Dalam peta geografis Ponpes Al-Amien berada di antara sekolah-sekolah sebagai berikut :
- Sebelah barat adalah SMP 7 dan SMA 6
 - Sebelah timur adalah MI Mamba'ul Ulum
 - Sebelah utara adalah IAIN Kediri, MAN 2 dan MTsN 2 Kota Kediri, dan juga SMK Al-Amien.⁴

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan adalah sebagai berikut :

a. Visi

Menjadikan wadah dan sarana untuk mengembangkan karakter jiwa manusia dengan berkarakter Islam dan berjiwa sosial tinggi.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan pribadi muslim yang tangguh dalam menghadapi realitas sosial.

⁴ Dokumen Ponpes Al-Amien 2018.

- 2) Menambah wawasan para santri tentang ilmu keagamaan sebagai bekal di kemudian hari.
- 3) Ikut serta memerangi kebodohan guna mewujudkan khazanah sosial, agama, dan budaya.

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Tabel 4.1
STRUKTUR PENGURUS
YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-AMIEN
NGASINAN REJOMULYO KOTA KEDIRI

DEWAN PEMBINA	: KH. Anwar Iskandar
	H. Qoni'atuz Zuhro
PENGAWAS	: Hj. Yayan Handayani
	Neyla Saida Anwar
KETUA	: M. Zaky Iskandar
WAKIL	: H. Fuad Fajarussobah
SEKRETARIS I	: Dr. H. Ahmad Subakir
SEKRETARIS II	: H. Ahmad Faris Idrisa
BENDAHARA	: Ummy Atika Anwar

5. Fasilitas Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Tabel 4.2
Fasilitas di Pondok Putra

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Kamar Santri	10 Kamar
2.	Ruang Kantor	1 Ruang
3.	Ruang Tamu	1 Ruang
4.	Ruang Keamanan	1 Ruang
5.	Rentalan	1 Ruang

6.	Gedung Madrasah	6 Ruang (menggunakan SMK Al-Amin)
7.	Kantin	1 Ruang
8.	Dapur	1 Ruang
9.	Kamar Mandi dan WC	1 Ruang besar yang disekat menjadi ruang kecil dan 8 kamar WC
10.	Mushalla	1 Bangunan
11.	Lapangan Sepak Bola	1 Area Lapangan

Tabel 4.3
Fasilitas di Pondok Putri

No.	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Kamar Santri	31 Kamar
2.	Ruang Kantor	1 Ruang
3.	Ruang Tamu	1 Ruang
4.	Ruang Keamanan	1 Ruang
5.	Mushalla	1 Bangunan
6.	Kantin	1 Ruang
7.	Dapur	1 Ruang
8.	Kamar Mandi dan WC	35 Ruang
9.	Aula	1 Bangunan
10.	Koperasi	2 Ruang

6. Data Santri Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

Tabel 4.4
Data Jumlah Santri Per 2020-2021

No.	Kategori	Jumlah
1.	Santri Putra	300 Santri
2.	Santri Putri	445 Santri

7. Program Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

a) Sorogan Al-Qur'an

Sorogan Al-Qur'an adalah kegiatan pengajian Al-Qur'an yang dilakukan pada setiap hari Senin – Sabtu. Untuk tingkatan perkuliahan, kegiatan sorogan Al-Qur'an ini dilakukan pada pukul 05.30 – 06.00. Sedangkan untuk tingkatan MAN/MTs dilakukan pada pukul 16.00 – 16.30. kegiatan ini diserahkan sepenuhnya kepada departemen pengajian Al-Qur'an.⁵

b) Madrasah Diniyyah

Madrasah diniyyah adalah kegiatan pengkajian kitab yang ditangani oleh Dewan Madrasah Diniyyah Al-Amien. Kegiatan ini berkonsentrasi pada pemahaman kajian keagamaan yang disandar langsung dari kitab-kitab salaf. Program pendidikan diniyyah ini ditempuh selama 9 Tahun, dimulai dari tingkatan *Ibtidaiyyah* 1-6 dan tingkatan *Tsanawiyah* 1-3. Madrasah diniyyah dilaksanakan setiap hari kecuali hari sabtu dengan alokasi waktu mulai pukul 19.00 – 20.30 WIB.⁶

Adapun kitab-kitab yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran madrasah diniyyah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Daftar Kitab Diniyyah

No.	Fan	Kitab Pembelajaran	No.	Fan	Kitab Pembelajaran
1.	Hadits	- Arba'in Nawawi - Bulughul Marom	7.	Ushul Fiqh	- Waraqat
2.	Ilmu Tajwid	- Hidayatus Sibyan	8.	Ilmu Nahwu	- Al-Amtsilat Tashriyyah

⁵ Dokumen Ponpes Al-Amien dan hasil wawancara dengan beberapa informan

⁶ Dokumen Ponpes Al-Amien dan hasil wawancara dengan beberapa informan

		- Tuhfatul Athfal			- Jurumiyah - Fushulul Fikriyah - Al-I'rob - Imrithi - Alfiyah
3.	Ilmu Tauhid	- Ke-NU-an - Tauhid Jawan - Sulamud Dinayah - Khoridatul Bahaiyah - Sanusiyah - Tijamud Durori - Khulashoh Nurul Yaqin - Jawahirul Kaliyah	9.	Ilmu Shorof	- Al-Amtsilat Tashrifiyah - Awamil - Qowaidul I'lal - Maqshud
4.	Ilmu Akhlak	- Alala Washoya - Taisirul Kholaq - Ta'limul Muta'alim	10.	Ilmu Balaghoh	- Jauharul Maknun
5.	Fiqh	- Safinatus Sholah - Sulam Taufiq - Risalatul Mahid - Fathul Qorib - Fathul Mu'in	11.	Muhafadzoh	- Alala - Aqidatul Awam - Amtsilah Tashrif - Jurumiyah - Al-Imrithi - Alfiyah
6.	Qoidah Fiqh	- Faroidhul Bahaiyah			

c) Kegiatan Harian dan Mingguan Santri

1. Kegiatan Harian

a. Tingkatan MTs dan MAN Sederajat

Tabel 4.6
Kegiatan Santri Tingkat MTs dan MAN Sederajat

No.	WAKTU	KEGIATAN
1.	04.00	Bangun Tidur
2.	04.00 – 05.00	Sholat Subuh
3.	05.00 – 05.30	Pengajian Kitab

4.	05.30 – 06.30	Persiapan Sekolah
5.	06.30 – Selesai	Sekolah Pagi
6.	12.00 – 16.00	Ishoma
7.	16.00 – 16.30	Sholat Ashar
8.	16.30 – 17.30	Pengajian Al-Qur'an
9.	17.30 – 18.00	Makan Sore
10.	18.00 – 18.30	Sholat Magrib
11.	18.30 – 19.00	Ngaji Magrib
12.	19.00 – 20.40	Diniyyah
13.	20.40 – 21.00	Sholat Isya'
14.	21.00 – Selesai	Istirahat

b. Tingkat Perkuliahan

Tabel 4.7
Kegiatan Santri Tingkat Perkuliahan

No.	WAKTU	KEGIATAN
1.	04.00	Bangun Tidur
2.	04.00 – 05.00	Sholat Subuh
3.	05.00 – 05.30	Pengajian Kitab
4.	05.30 – 06.30	Persiapan Sekolah
5.	06.30 – Selesai	Kuliah
6.	12.00 – 16.00	Ishoma
7.	16.00 – 16.30	Sholat Ashar
8.	16.30 – 17.30	Pengajian Al-Qur'an
9.	17.30 – 18.00	Makan Sore
10.	18.00 – 18.30	Sholat Magrib
11.	18.30 – 19.00	Ngaji Magrib
12.	19.00 – 20.40	Diniyyah

13.	20.40 – 21.00	Sholat Isya'
14.	21.00 – Selesai	Istirahat

2. Kegiatan Mingguan

- a) Pengajian kitab bersama KH. Anwar Iskandar dengan metode *bandongan* yang dilaksanakan pada setiap hari Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Adapun kitab yang dikaji adalah :
1. Tafsir Jalalain (Ba'da Subuh)
 2. Jawahirul Bukhori (Ba'da Magrib)
- b) Khataman Al-Qur'an setiap hari Minggu pagi.
- c) Dibaiyah dan Barzanji setiap Sabtu malam.
- d) Khithobah, Khutbah (kondisional).
- e) Ubudiyah (perawatan janazah, pernikahan , dan lain-lain).
- f) Tahlil dan Istighosah setiap Kamis malam.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Moeleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga macam yang antara lain :

1. Data kata-kata atau lisan dan tulisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui wawancara dan observasi berperan serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengorek keterangan dan

informan-informan di lokasi penelitian secara langsung, dalam hal ini adalah Ketua Balai Latihan Kerja, dan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Amien untuk mengetahui peran BLKK.

2. Data Tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor BLKK yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan penelitian.

3. Data Foto atau Dokumentasi

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut sebagai barang bukti penelitian. Penelitian ini foto atau gambar yang digunakan untuk menyajikan data yang berupa benda ataupun peristiwa yang terjadi di lapangan, seperti foto kegiatan-kegiatan yang diadakan.

Adapun sumber data yang dapat diperoleh melalui 2 cara yakni :

- a. Sumber data primer adalah data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenan dengan variable yang diperoleh atau data partisipan secara langsung.⁷ Dalam hal ini sumber data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu hasil wawancara dengan Kepala atau pengurus BLKK.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data yang menunjang data primer, dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi serta dari studi pustaka⁸ data yang diperoleh peneliti dari tangan kedua atau data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada di luar penyelidikan, dalam hal ini dapat berupa

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 22.

⁸ *Ibid*, 22

buku, majalah ilmiah, CD, arsip, dokumen pribadi dan resmi, catatan-catatan dan foto-foto dari Kantor BLKK.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data sesuai dengan pokok permasalahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan atau pencatatan suatu obyek guna untuk menyaring data atau informasi. Observasi ini dilakukan berulang kali meliputi tempat penelitian, orang-orang yang memiliki peran tertentu, dan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang yang akan diteliti. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut terlibat dalam kegiatan, namun tidak seluruhnya.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada :

a) Pimpinan BLKK Pondok Pesantren

Wawancara dilakukan langsung kepada Pimpinan BLKK Pondok Pesantren untuk mendapatkan data yang valid dan akurat bagaimana metode atau cara dalam membina pelaksanaan pelatihan dan apa saja yang menjadi faktor penghambat serta pendukung pelatihan.

b) Peserta Pelatihan BLKK

Wawancara dilakukan kepada 10 peserta untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat mengenai tanggapan para santri dalam kegiatan BLKK di Pondok Pesantren ini, mengenai proses kegiatan pelatihan, serta hasil yang dirasakan santri dalam kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumentasi yang digunakan peneliti dalam observasi yaitu dokumen atau arsip pesantren, menggunakan foto dalam mengamati proses kewirausahaan yang dilakukan di pesantren dan rekaman suara dalam wawancara.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai penulis adalah teknik *descriptive analysis* yaitu teknik analisis data yang dimulai dari proses menyusun dan mengklasifikasikan data yang telah didapatkan, kemudian ditafsirkan dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Dan setelah itu dicari satu kesimpulan dari uraian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid perlu dilakukan pengecekan data dengan berbagai sumber, dan waktu (triangulasi data). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dengan berbagai sumber, seperti Pimpinan atau pengurus BLKK Pondok Pesantren, Pengurus Pesantren, dan beberapa peserta pelatihan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini yakni :

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- 7) Tahap pekerjaan lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri:

- 1) Pembatasan latar dan peneliti
- 2) Kesesuaian penampilan peneliti
- 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
- 4) Jumlah waktu studi

b) Memasuki lapangan

- 1) Keakraban hubungan
- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peranan peneliti

c) Berperan serta dan mengumpulkan data

- 1) Pengarahan batas studi
- 2) Mencatat data

- 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
- 4) Kejenuhan, keletihan, dan istirahat
- 5) Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan
- 6) Analisis di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini dilakukan beriringan dengan tahapan pekerjaan lapangan, analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Mulai sejak sebelum turun ke lapangan dan terus berlangsung sampai dengan penemuan hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Hasil Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.